

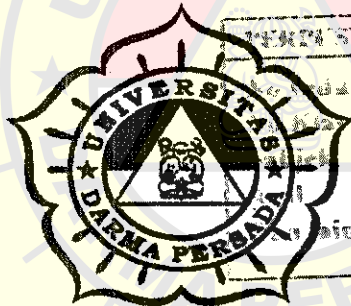
**KETIDAKJUJURAN TOKOH JOE KELLER MENIMBULKAN KONFLIK  
KELUARGA DALAM DRAMA ALL MY SONS KARYA  
ARTHUR MILLER**

**Skripsi sarjana ini diajukan sebagai  
salah satu persyaratan mencapai gelar  
Sarjana Sastra**

Oleh :

**NUNUNG NURHASANAH**

**00130032**



UNIVERSITAS DARMA PERSADA

2/SICR-FS1/05-06

809.2-NUR-K

DR. ADIA - ANALISA

N. W. NUNUNG - N.

Skripsi FS1

2011-06

**JURUSAN SASTRA INGGRIS S1  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**JAKARTA**

**2005**

Skripsi yang berjudul :

**KETIDAKJUJURAN TOKOH JOE KELLER MENIMBULKAN KONFLIK  
KELUARGA DALAM DRAMA *ALL MY SONS* KARYA ARTHUR MILLER**

Oleh :


NUNUNG NURHASANAH


NIM: 00130032

Disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh :


Mengetahui,  
Ketua Jurusan  
Bahasa dan Sastra Inggris

Pembimbing I

  
( Swany Chiakrawaty, S.S., S.Psi.,M.A.)

  
( Drs. Faldy Rasyidie )

Pembimbing II

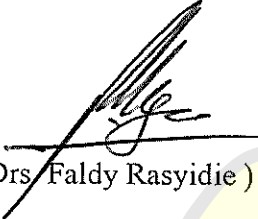
  
( Dr. Hj. Albertine S. Minderop, M.A.)

Skripsi sarjana berjudul :

**KETIDAKJUJURAN TOKOH JOE KELLER MENIMBULKAN KONFLIK  
KELUARGA DALAM DRAMA *ALL MY SONS* KARYA ARTHUR MILLER**


Telah diuji dan diterima dengan baik ( lulus ) pada tanggal 1 bulan Agustus tahun 2005  
dihadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Pembimbing I/ Penguji




( Drs/ Faldy Rasyidie )

Ketua Panitia/ Penguji




( Dra. Yuliasih Ibrahim )

Pembimbing II/ Penguji



( Dr. Hj. Albertine S. Minderop, M.A. )

Sekretaris Panitia/ Penguji




( Swany Chiakrawaty, S.S., S.Psi., M.A. )

Disahkan oleh :

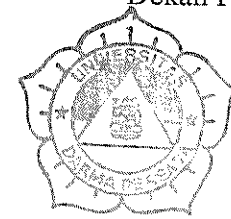
Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Inggris S1




(Swany Chiakrawaty, S.S., S.Psi., M.A.)

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRA



( Dr. Hj. Albertine S. Minderop, M.A. )

Skripsi sarjana berjudul :

**KETIDAKJUJURAN TOKOH JOE KELLER MENIMBULKAN KONFLIK  
KELUARGA DALAM DRAMA *ALL MY SONS* KARYA ARTHUR MILLER**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun dibawah bimbingan Drs. Faldy Rasyidie dan Dr.Hj. Albertine S. Minderop, M.A., tidak merupakan jiplakan skripsi sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta, 1 Agustus 2005



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah. Puji syukur kepada Allah S.W.T atas segala rahmat, berkah, karunia, serta lindungan-Nya kepada penulis sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Judul skripsi ini adalah *Ketidakjujuran Tokoh Joe Keller Menimbulkan Konflik Keluarga* yang disusun sebagai tugas akhir pada masa perkuliahan di Fakultas Sastra Inggris Universitas Darma Persada dan juga sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Sastra.

Dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini, penulis memerlukan banyak waktu, tenaga, dan pikiran. Namun dengan penuh kesabaran, ketekunan dan kegigihan hati untuk bisa secepatnya menyelesaikan tugas ini, serta tak lupa pula berkat dorongan dari berbagai pihak, akhirnya tugas berat ini dapat juga dituntaskan meskipun pencapaian hasilnya belum bisa dinilai memuaskan.

Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa bangga, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongannya dalam segala hal secara ikhlas kepada penulis. Ucapan terimakasih ini penulis sampaikan kepada :

1. Yang terhormat Bapak Drs. Faldy Rasyidie, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingannya kepada saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Yang terhormat Ibu Dr. Albertine S. Minderop, M.A., selaku pembimbing skripsi dan dosen akademik yang telah memberikan bimbingan, pengarahan serta saran-sarannya sejak mata kuliah MPK hingga saat ini kepada saya sehingga proses penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar dan terselesaikan.
3. Yang terhormat Ibu Swany Chiakrawaty, S.S., S.Psi., M.A., selaku pembimbing akademik, yang telah mengarahkan dan memberikan nasehat-nasehatnya kepada saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Yang terhormat dan yang tercinta, kedua orang tua saya yang selama ini telah memberikan begitu banyak pengorbanan, dorongan dan doanya yang sangat tidak ternilai harganya sampai akhirnya saya mampu menyelesaikan tugas ini dengan

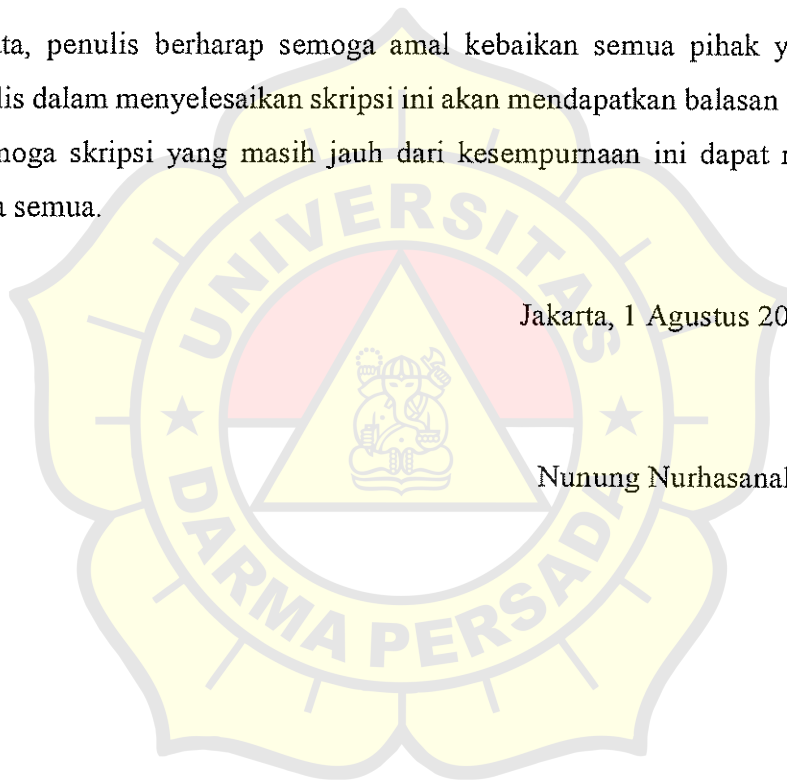
sebaik-baiknya. Kakak-kakak dan adik tercinta : Aa` Yayat, Eteh Cucu, Ka Iyal, Angkin, dan Kikim, yang turut mendoakan dan memberikan semangat baik secara langsung maupun tidak langsung.

5. Teman-teman seangkatan 2000 terimakasih atas segala dukungannya: Helmi, C. B. Dinh, Rini, Metia, Fikry, dan Metha.
6. Pihak perpustakaan LIA Pramuka dan Universitas Darma Persada, terimakasih atas buku-bukunya yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Pihak-pihak yang telah banyak membantu penulis yang mungkin penulis lupa sebutkan.

Akhir kata, penulis berharap semoga amal kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini akan mendapatkan balasan dari Allah S.W.T., dan semoga skripsi yang masih jauh dari kesempurnaan ini dapat membawa manfaat bagi kita semua.

Jakarta, 1 Agustus 2005

Nunung Nurhasanah



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b>	... i
<b>DAFTAR ISI</b>	... iii
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	... 1
A. Latar Belakang Masalah	... 1
B. Identifikasi Masalah	... 3
C. Pembatasan Masalah	... 3
D. Perumusan Masalah	... 3
E. Tujuan Penelitian	... 4
F. Kerangka Teori	... 4
G. Metode Penelitian	... 7
H. Manfaat Penelitian	... 8
I. Sistematika Penyajian	... 8
<b>BAB II    ANALISIS UNSUR-UNSUR INTRINSIK DALAM DRAMA <i>ALL MY SONS</i> KARYA ARTHUR MILLER</b>	... 10
A. Analisis Perwatakan Tokoh	... 10
1. Tokoh Joe Keller	... 10
2. Tokoh Kate Keller	... 18
3. Tokoh Chris Keller	... 24
B. Analisis Alur	... 27
1. Eksposisi	... 28
2. Komplikasi	... 30
3. Klimaks	... 32
4. Resolusi	... 33
5. Konklusi	... 34
C. Analisis Motivasi Tokoh	... 34

1. Motivasi <i>Fear of Failure</i>	...35
2. Motivasi <i>Hope for Reward</i>	...36
3. Motivasi <i>Love</i>	...38
D. Rangkuman	...39
<b>BAB III ANALISIS TEMA KETIDAKJUJURAN TOKOH JOE KELLER MENIMBULKAN KONFLIK KELUARGA</b>	...41
A. Ketidakjujuran Tokoh Joe Keller Dikaitkan dengan Perwatakan Tokoh, Alur, dan Motivasi	...41
1. Mengakibatkan Orang Lain di Penjara	...41
2. Mengakibatkan Larry Meninggal	...42
3. Bunuh Diri	...43
B. Konflik Keluarga Dikaitkan dengan Perwatakan Tokoh, Alur, dan Motivasi	...45
1. Mempersulit Rencana Pernikahan Anaknya	...45
2. Menimbulkan Perseteruan Antara Ayah dan Anak	...47
C. Rangkuman	...49
<b>BAB IV PENUTUP</b>	...50
A. Kesimpulan	...50
B. <i>Summary of Thesis</i>	...50
<b>SKEMA PENELITIAN</b>	
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>ABSTRAK</b>	
<b>RINGKASAN CERITA</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP PENGARANG</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b>	



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Sastra adalah ungkapan spontan dari perasaan yang mendalam dalam ekspresi pikiran yang diungkapkan melalui bahasa. Yang dimaksud pikiran adalah pandangan, ide, perasaan dan semua kegiatan mental manusia sastra yang diwujudkan dalam suatu karya kreativitas yang mencakup kehidupan manusia dan nilai estetikanya. Karya sastra memberikan manfaat yang besar untuk memperkaya kehidupan manusia.<sup>1</sup>

Secara umum karya sastra terbagi menjadi tiga bentuk yaitu prosa, puisi dan drama. Salah satu karya sastra yang akan penulis teliti adalah drama. Pengertian dari drama adalah perasaan manusia yang beraksi di depan mata kita. Itu berarti bahwa aksi dari perasaan mendasari keseluruhan drama. Drama tidaklah menekankan pada pembicaraan tentang sesuatu, tetapi yang paling penting adalah memperhatikan atau mempertontonkan melalui tiruan gerak.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini, penulis berminat untuk menganalisis drama *All My Sons* karena disamping drama ini merupakan karya seorang penulis drama terkenal abad 20, drama ini juga mengandung pengertian yang dalam mengenai gambaran peristiwa yang sering terjadi pada suatu lingkungan masyarakat.

Arthur Miller dilahirkan di kota New York pada tahun 1915, anak kedua dari pasangan pengusaha yang cukup berada. Arthur pernah belajar di Universitas Michigan, dan setelah lulus ia memusatkan perhatiannya pada penulisan sandiwara radio. Karya dramanya yang berjudul *All My Sons* tahun 1947 berhasil mencapai sukses dan memperoleh penghargaan *Drama Critics Circle Award*. Dalam karyanya *Death Of A Salesman* pada tahun 1949 juga berhasil mencapai sukses dan memperoleh dua penghargaan yaitu *Pulitzer Prize* dan *Drama Critics Circle Award*. Karya-karya lainnya

---

<sup>1</sup> Jacob Sumarjo dan Saini K.M., *Apresiasi Kesusasteraan*, (Jakarta, 1974), hal: 2-3.

<sup>2</sup> Atar Semi, M., *Anatomi Sastra*, (Padang: Angkasa Raya, 1988), hal: 156

yang terkenal adalah: *In The Country* (1977), *Chinese Encounters* (1979) dan *Salesman In Beijing* (1984).<sup>3</sup>

Drama *All My Sons* karya Arthur Miller ini terdiri dari tiga babak. Babak pertama diawali dengan diperlihatkannya tempat kediaman Joe Keller di minggu pagi. Pada malam harinya telah terjadi badai yang telah menumbangkan sebuah pohon memorial Larry, anak pertama Joe yang hilang sejak tiga tahun lalu dari sebuah misi. Pada hari itu Ann Deever, bekas tunangan Larry datang berkunjung untuk memenuhi undangan Chris, anak kedua dari Joe. Ketika Chris menjelaskan bahwa tujuannya mengundang Ann adalah untuk melamarnya menjadi isterinya, Joe tidak terlalu setuju atas keputusan anaknya tersebut, karena apabila Chris melakukannya itu sama saja dengan mengumumkan kematian Larry, karena selama ini Kate, isterinya beranggapan bahwa Larry masih hidup dan pasti akan kembali. Oleh karena itu, Chris harus menunggu saat yang tepat untuk mengatakannya kepada Kate. Sebenarnya Chris sudah tidak tahan lagi akan keyakinan ibunya yang percaya bahwa Larry masih hidup, namun ia tidak berdaya karena ia sendiri tidak dapat membuktikan kematian Larry. Ketika kakak Ann, George mengatakan bahwa ia sedang dalam perjalanan untuk menjemputnya, Joe merasa cemas, karena ia merasakan ada maksud lain George bersikeras untuk datang adalah untuk menuntut dirinya atas kasus yang menimpa ayahnya.

Di babak kedua ini menceritakan tentang kedatangan tokoh George Deever ke kediaman Joe Keller. Maksud kedatangannya adalah untuk menghalangi keputusan adiknya untuk menerima lamaran dari Chris, karena George baru mengetahui kebenaran bahwa Joe telah menghancurkan hidup keluarganya dengan tidak bertanggung jawab atas kasus pengiriman silinder kop yang rusak ke pihak tentara yang telah mengakibatkan kecelakaan dan menewaskan 21 pilot, lalu menimpakan semua kesalahan tersebut kepada ayahnya sehingga ayahnya di hukum penjara sedangkan Joe dapat bebas dari segala tuduhan.

Pada awalnya Joe tetap mengelak dari semua tuduhan tersebut, namun karena perkataan Kate yang tidak sengaja diucapkannya mengungkapkan kenyataan bahwa Joe adalah orang yang harus bertanggung jawab atas tuduhan kasus yang menimpa ayah

---

<sup>3</sup> *The Encyclopedia Americana International Edition*, (vol.19, 1985), hal; 123.

George. Dan kebenaran ini menyebabkan pertengkaran antara Chris dengan Joe. Chris tidak menyangka bahwa ayahnya bisa menikmati hidup diatas penderitaan orang lain dan bersikap seolah-olah tidak bertanggung jawab atas semua kejadian tersebut. Joe merasa bahwa ia tetap tidak bersalah dan ia melakukan hal tersebut untuk tetap dapat bertahan hidup dan dapat memenuhi semua kebutuhan keluarganya.

Pada babak ketiga ini, diceritakan tentang Joe yang bersikeras ia tetap tidak bersalah, namun setelah membaca surat Larry yang ditulis pada hari kematiannya, ia mengetahui kenyataan bahwa anaknya tewas bunuh diri karena tidak sanggup memikul beban bahwa Joe bersikap seolah-olah tidak bersalah atas kematian 21 pilot. Joe akhirnya menyadari dan mengakui kesalahannya, dan untuk menebus dosanya ia melakukan bunuh diri dengan menembak dirinya sendiri.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis mengidentifikasi masalah dalam drama ini adalah konflik keluarga yang diakibatkan oleh tokoh Joe Keller, maka saya berasumsi bahwa ketidakjujuran tokoh Joe Keller menimbulkan konflik keluarga.

#### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah pada kejadian-kejadian yang dialami para tokoh berkaitan dengan konflik yang diakibatkan tokoh Joe Keller karena ketidakjujurannya. Dengan demikian, penulis membatasi masalah teori dan konsep yang digunakan yaitu unsur intrinsik meliputi perwatakan tokoh, alur, dan motivasi.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah : apakah benar asumsi penulis bahwa tema drama ini adalah ketidakjujuran tokoh Joe Keller menimbulkan konflik keluarga. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ketidakjujuran tokoh Joe Keller dapat ditelaah melalui analisis perwatakan tokoh, alur, dan motivasi?
2. Apakah konflik keluarga dapat ditelaah melalui analisis perwatakan tokoh, alur, dan motivasi?
3. Apakah hasil analisis unsur-unsur intrinsik dapat membangun tema?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, penulis bertujuan membuktikan asumsi penulis bahwa tema drama ini adalah ketidakjujuran tokoh Joe Keller menimbulkan konflik keluarga. Untuk mencapai tujuan ini penulis melakukan tahapan sebagai berikut:

1. Menganalisis ketidakjujuran melalui perwatakan tokoh, alur, dan motivasi.
2. Menganalisis konflik keluarga melalui perwatakan tokoh, alur, dan motivasi.
3. Menganalisis hasil unsur-unsur intrinsik yang membangun tema.

### **F. Kerangka Teori**

Berdasarkan tujuan penulisan tersebut, penulis akan menggunakan pendekatan intrinsik. Yang dimaksud dengan pendekatan intrinsik adalah pendekatan yang menggunakan unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur sebuah drama adalah unsur-unsur yang secara langsung turut serta dalam membangun cerita.

#### **1. Perwatakan Tokoh**

Perwatakan tokoh adalah penyajian watak tokoh dan penciptaan citra tokoh. Yang dimaksud dengan watak adalah kualitas tokoh, kualitas nalar dan jiwanya yang membedakannya dengan tokoh lain.

Dalam hal penokohan drama di dalamnya termasuk hal-hal yang berkaitan dengan penamaan, pemeranan, keadaan fisik tokoh (aspek fisiologis), keadaan sosial tokoh (aspek sosiologi) serta karakter tokoh. Hal-hal tersebut saling berhubungan dalam

upaya membangun permasalahan-permasalahan atau konflik-konflik kemanusiaan yang merupakan persyaratan utama dalam drama.<sup>4</sup>

Menurut Reaske, perwatakan tokoh meliputi enam hal, yaitu :

- a. *The appearance of the characters* (penampilan tokoh) yaitu dalam narasi pendahuluan atau petunjuk di panggung, pengarang sering menggambarkan karakter melalui bentuk fisiknya. Dengan kata lain, kita dapat mengerti karakter seseorang melalui penampilannya.
- b. *Aside and soliloques* (monolog dan suara hati) yaitu watak tokoh dapat dikenal melalui ucapan pada dirinya sendiri. Biasanya percakapan ini menjelaskan maksud-maksud atau keinginan jahat si tokoh.
- c. *Dialogue between characters* (dialog antar tokoh) yaitu pada saat berdialog dengan tokoh lain, bahasa yang digunakan dengan tokoh-tokoh lainnya biasanya melukiskan watak.
- d. *Hidden narration* (narasi yang tersembunyi) yaitu analisis karakter tokoh dengan memperhatikan informasi atau narasi yang diucapkan orang lain tentang tokoh tersebut.
- e. *Language* (bahasa) yaitu analisis karakter dapat dilakukan dengan memperhatikan jenis-jenis kata yang dipakai dan bagaimana tokoh tersebut berbicara.
- f. *Character in action* (tingkah laku tokoh) yaitu melalui pengamatan tingkah laku tokoh, pengamatan terhadap apa yang dilakukan juga sikap dan tindakannya dapat dikenali watak tersebut.<sup>5</sup>

Dalam hal ini penulis hanya akan menggunakan tiga dari enam perwatakan tokoh tersebut, yaitu : *dialogue between the characters* (dialog antar tokoh), *hidden narration* (narasi yang tersembunyi) dan *appearance of the characters* (penampilan tokoh).

## 2. Alur

Alur atau plot adalah rangkaian peristiwa yang satu sama lain dihubungkan dengan hukum sebab akibat. Artinya, peristiwa pertama menyebabkan terjadinya peristiwa kedua, peristiwa kedua menyebabkan terjadinya peristiwa ketiga dan demikian

<sup>4</sup> Hasanudin, W.S., *Drama Karya Dalam Dua Dimensi*, (Bandung : Angkasa, 1996), hal. 76

<sup>5</sup> Christopher Russel Reaske, *How To Analyze Drama*, (New York: MacMillan Publisher, 1996), hal: 46-47

selanjutnya, sehingga pada dasarnya peristiwa terakhir ditentukan terjadinya oleh peristiwa pertama.<sup>6</sup>

Demi menjaga kesinambungan hukum sebab akibat dari awal sampai akhir cerita tersebut, pengarang menggunakan struktur dramatik. Struktur dramatik yang digunakan adalah struktur dramatik Aristoteles. Struktur dramatik Aristoteles terdiri dari bagian-bagian yang satu sama lain saling menunjang dan oleh karena itu tidak dapat dipisahkan. Bagian yang dimaksud tersebut adalah *eksposisi*, *komplikasi*, *klimaks*, *resolusi* dan *konklusi*.<sup>7</sup>

*Eksposisi* adalah bagian awal dari suatu karya sastra drama. Fungsinya ialah memberikan keterangan mengenai tokoh cerita, masalah yang timbul, tempat dan waktu ketika cerita terjadi, dan sebagainya. *Komplikasi* atau pengamatan merupakan kelanjutan eksposisi, dimana salah seorang tokoh cerita mulai mengambil prakarsa untuk mencapai tujuan tertentu. Bagian komplikasi yang disusul *klimaks* adalah bagian dimana pihak-pihak yang berlawanan atau bertentangan berhadapan untuk melakukan perhitungan terakhir yang menentukan, sedangkan pada bagian *resolusi*, semua masalah yang ditimbulkan oleh prakarsa para tokoh mulai terpecahkan. Bagian terakhir adalah *konklusi*, dimana semua nasib para tokoh cerita sudah pasti adanya.<sup>8</sup>

### 3. Motivasi

Motivasi merupakan faktor pendorong yang membuat seorang tokoh melakukan perbuatan. Motivasi sendiri bukanlah merupakan suatu kekuatan netral/kekuatan yang kebal terhadap pengaruh faktor-faktor lain seperti pengalaman masa lampau, taraf kecerdasan, kemampuan fisik, situasi lingkungan dan cita-cita hidup<sup>9</sup>

Christopher Russel Reaske dalam bukunya *How To Analyze Drama* juga menyebutkan tujuh teori motivasi yang merupakan acuan utama dalam penjabaran motivasi tokoh, yaitu :

- a. Mendapatkan imbalan/ penghargaan (*Hope for reward*).
- b. Mencintai dan dicintai (*Love*).

<sup>6</sup> Jacob Sumarjo dan Saini K.M., *Apresiasi Kesusastraan*, (Jakarta: PT Gramedia, 1997), hal: 139

<sup>7</sup> *Ibid*, hal: 142

<sup>8</sup> *Ibid*, hal: 142 *et seqq.*

<sup>9</sup> Martin Handoko, *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*, (Yogyakarta: Kanisius), hal: 2

- c. Takut menghadapi kegagalan (*Fear of failure*).
- d. Rasa Keagamaan (*Religious feeling*).
- e. Sifat tamak dan serakah (*Greed*).
- f. Balas dendam (*Revenge*).
- g. Rasa cemburu atau iri (*Jealousy*).<sup>10</sup>

Motivasi yang ada dalam kisah drama *All My Sons* ini, yaitu : takut menghadapi kegagalan (*Fear of failure*), mendapatkan imbalan/ penghargaan (*Hope for reward*), mencintai dan dicintai (*Love*).

#### 4. Tragedi

Tragedi adalah kejadian tragis saat tokoh utama dalam suatu cerita mengalami akhir yang menyedihkan atau kematian.<sup>11</sup>

#### 5. Tema

Dalam buku *Concise Companion To Literature*, tema merupakan gagasan atau ide yang mendasari suatu karya sastra. Tema terkadang di dukung oleh pelukisan latar. Dalam karya lain tersirat melalui perlakuan tokoh atau dalam perwatakan. Tema bahkan dapat menjadi faktor yang mengikat peristiwa-peristiwa dalam suatu alur. Adakalanya suatu gagasan begitu dominan sehingga menjadi kekuatan yang mempersatukan berbagai unsur yang bersama-sama membangun karya sastra dan menjadi motif tindakan tokoh.<sup>12</sup>

#### G. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan sumber data tertulis (teks) drama *All My Sons* dan di dukung oleh berbagai sumber tertulis yang relevan. Jenis penelitian dan sifat penelitian interpretative, yakni menginterpretasikan teks. Metode pengumpulan data melalui penelitian kepustakaan dan pola pengkajian teori bersifat induktif yaitu dari khusus ke umum.<sup>13</sup>

<sup>10</sup> Christopher Russel Reaske, *Op. Cit.*, hal: 41

<sup>11</sup> James H. Pickering and Jeffrey D. Hoper, *Concise Companion To Literature*, (New York: MacMillan Publishing Co., Inc., 1982), hal: 285

<sup>12</sup> *Ibid*, hal: 71

<sup>13</sup> Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: C.V. Remadja Karya, 1989), hal: 31

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data literer yaitu data yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis seperti buku, majalah dan lain sebagainya. Dalam menganalisisnya dengan menggunakan analisis kualitatif yang pada dasarnya mempergunakan pemikiran logis, analisis dengan logika induksi, deduksi, analogi, komparasi dan sebagainya.<sup>14</sup>

## H. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini bagi penulis adalah penulis dapat mengetahui unsur-unsur yang dapat menunjang dalam menganalisis karya sastra. Sehingga kita menjadi lebih mudah untuk memahami cerita dalam drama secara keseluruhan.

## I. Sistematika Penyajian

Penelitian ini dimulai dengan prakata dan daftar isi, selanjutnya sistematika penyajian ini dibagi dalam empat bab, yaitu :

### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini memaparkan Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Masalah, Kerangka Teori, Metode Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penyajian.

### BAB II ANALISIS UNSUR INTRINSIK

Pada bab ini penulis menganalisis unsur intrinsik perwatakan tokoh, alur, dan motivasi.

### BAB III KETIDAKJUJURAN TOKOH JOE KELLER MENIMBULKAN KONFLIK KELUARGA

Pada bab ini penulis menganalisis tema dari hasil analisis unsur intrinsik berupa perwatakan tokoh, alur, dan motivasi.

### BAB IV PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan *summary of thesis*.

### SKEMA PENELITIAN

### DAFTAR PUSTAKA

---

<sup>14</sup> Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: CV Rajawali, 1986), hal: 95



ABSTRAK  
RINGKASAN CERITA  
RIWAYAT HIDUP PENGARANG  
RIWAYAT HIDUP PENULIS

